

Pengaruh Latihan *Individual Tactical Options With The Ball* terhadap Menyerang Tim Futsal Putra UNJ

Zaidan Rizqi Setyabudi^{1*}, Andri Irawan², Ruliando Hasea Purba³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: zaidanrizqi10@gmail.com¹, andri_irawan@unj.ac.id², ruliando@unj.ac.id³

Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Korespondensi penulis: zaidanrizqi10@gmail.com*

Abstract. This research aims to determine the effect of individual tactical options training with the ball on attacking the UNJ men's futsal team. This research uses quantitative research with experimental methods. Data collection was carried out at the 2024 Invitational Games Sports Championship and the 2024 Trofeo KSBF by providing treatment at FIK UNJ. The research population was 80 men's futsal athletes from KOP Soccer and UNJ Futsal. The sample taken using a purposive sampling technique was 14 people who competed in the 2024 Invitational Sports Games and Trofeo KSBF 2024 championships. The research instrument used was successful and failed research forms. The data analysis technique used is an observation technique using video recordings of UNJ futsal team matches. The results of Pre-test and Post-test data calculations in this study show that the Individual tactical options with the ball training has an effect on the level of attacking success in the UNJ men's futsal team with a t_{count} value of 6.88 which is greater than t_{table} 2.61 at a significant level. 0.05.

Keywords: Individual Tactical Options Training With The Ball, Attacking, Futsal.

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *individual tactical options with the ball* terhadap menyerang tim futsal putra UNJ. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif dengan metode eksperimen. Pengambilan data dilakukan pada kejuaraan Invitasi Cabang Olahraga Permainan 2024, dan Trofeo KSBF 2024 dengan pemberian *treatment* di FIK UNJ. Populasi penelitian adalah atlet futsal putra KOP Sepakbola dan Futsal UNJ sebanyak 80 orang. Sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 14 orang yang bertanding pada pada kejuaraan Invitasi Cabang Olahraga Permainan 2024 dan Trofeo KSBF 2024. Instrumen penelitian yang digunakan adalah blangko penelitian berhasil dan gagal. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik observasi dengan menggunakan rekaman video pertandingan tim futsal UNJ. Kemudian, Hasil perhitungan data *Pre-test* dan *Post-test* pada penelitian ini menunjukkan bahwa latihan *individual tactical options with the ball* berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan menyerang pada tim futsal putra UNJ dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,88 yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} 2,61 dengan taraf signifikansi 0,05.

Kata kunci: Latihan *Individual Tactical Options With The Ball*, Menyerang, Futsal.

1. LATAR BELAKANG

Pada era saat ini olahraga menjadi kegiatan yang semakin dekat dengan masyarakat. Olahraga menjadi kegiatan yang umum dilakukan oleh sebagian besar masyarakat kita bersamaan dengan kesadaran akan pentingnya hidup sehat yang semakin membaik waktu demi waktu. Pada era ini olahraga tidak hanya sebagai pemenuhan atas kebutuhan kesehatan jasmani, hingga sampai saat ini olahraga telah berkembang sebagai sebuah rekreasi dan hiburan, gaya hidup, hingga sarana untuk berprestasi baik level nasional ataupun internasional. Olahraga juga bisa dilakukan oleh semua kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Juga bisa dilakukan baik oleh laki-laki maupun perempuan. Dengan berkembang pesatnya olahraga pada masyarakat umum, ini menjadikan banyak cabang

olahraga yang dapat menjadi pilihan masyarakat umum, salah satunya adalah cabang olahraga futsal.

Futsal kini semakin berkembang menjadi olahraga general yang bisa dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat umum. Futsal semakin digemari karena mulai banyak nya fasilitas lapangan yang dapat dinikmati mulai dari yang dapat digunakan secara gratis hingga lapangan dengan kualitas internasional yang dapat juga di sewa oleh masyarakat umum. Ini menjadikan futsal semakin dekat dengan masyarakat kita. Futsal sendiri dikenal dengan permainan sepak bola versi *mini*, dalam artian olahraga ini memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sepakbola tetapi dimainkan pada lapangan yang relatif lebih kecil dan beberapa aturan yang disesuaikan dan dapat dilihat pada *Law Of The Game* permainan futsal.

Futsal sebagai sarana untuk mengukir prestasi juga berpengaruh positif terhadap minat para pemain usia muda. DKI Jakarta menjadi salah satu wilayah yang memiliki perkembangan pada futsal usia dini cukup baik. Ini ditunjukkan dengan banyaknya pertandingan-pertandingan futsal untuk pemain usia muda yang terselenggara. Khususnya pertandingan-pertandingan futsal pada level mahasiswa yang juga cukup banyak diselenggarakan, yang menjadikan cukup banyak universitas baik negeri ataupun swasta yang memiliki tim futsal dengan kualitas cukup baik. Ini merupakan dampak baik dari banyak nya pertandingan-pertandingan futsal pada tingkat mahasiswa dalam lingkup regional ataupun nasional.

Dengan banyak nya pertandingan futsal pada tingkat mahasiswa yang cukup bergengsi, ini menjadi pemantik gairah pada universitas untuk mempersiapkan tim futsal terbaiknya. Hal tersebut juga akan berdampak baik untuk pertumbuhan futsal Indonesia, dimana persaingan yang sehat pada tingkat mahasiswa akan memunculkan bakat-bakat baru yang tidak jarang akan sampai pada level professional. Meskipun untuk mencapai prestasi pada cabang olahraga ini tentunya tidak dapat dicapai secara singkat tanpa sebuah latihan.

Futsal sendiri merupakan olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing tim memiliki 5 pemain di lapangan dan beberapa pemain cadangan. Olahraga ini memiliki tujuan untuk menciptakan angka dengan membuat gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan meraih kemenangan. Permainan futsal dimainkan lebih banyak dengan kaki walaupun penggunaan anggota tubuh lain diperbolehkan selain menggunakan tangan (kecuali kiper). Teknik dasar pada futsal hampir sama dengan sepakbola, akan tetapi dikarenakan lapangan yang relatif lebih kecil maka pergerakan pemain dengan ataupun tanpa bola akan lebih cepat. Dengan demikian, permainan futsal akan terlihat lebih dinamis dibandingkan sepakbola konvensional.

Lapangan futsal dengan ukuran internasional memiliki luas 40x20m, dengan demikian ruang yang dimiliki masing-masing pemain dalam permainan futsal sangatlah sedikit. Kemudian dalam (Irawan, 2021) dikatakan bahwa “futsal dicirikan dengan transisi permainan yang cepat sedangkan ruang gerak yang ada sangat sempit, sehingga bola harus bergerak lebih cepat”. Fokus utama dalam permainan futsal adalah bola, dimana akan membuat seluruh pemain dalam permainan futsal melakukan pergerakan sedemikian rupa untuk terus menguasai bola yang menjadikan setiap pergerakan para pemain ditentukan pada apakah mereka dalam kondisi menguasai bola atau sebaliknya. Tujuan sebuah tim tentu akan berbeda ketika sedang menguasai bola (menyerang) atau dalam kondisi kehilangan penguasaan bola (bertahan).

Pada setiap pertandingan futsal akan selalu ada tim yang lebih dominan menyerang dan ada tim yang cenderung lebih bertahan. Pada kondisi menyerang dalam permainan futsal keseluruhan pemain dalam tim harus terlibat. Dengan ruang yang sempit maka tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Oleh sebab itu, setiap pemain harus memiliki kemampuan dasar yang baik, dengan pemahaman mengenai teknik dan taktik yang baik, dan didukung dengan kapasitas fisik dan mental yang sama baiknya. Meskipun futsal adalah olahraga tim, akan tetapi kemampuan pemain secara individu sangatlah diperlukan. Keterampilan dasar pemain dalam permainan futsal seperti *passing*, *control ball*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading ball* adalah pondasi utama untuk mengembangkan permainan sedari dini. Kemampuan dasar ini akan membantu para pemain dapat menjalankan sebuah permainan futsal yang dinamis. Penguasaan keempat aspek berupa teknik, taktik, fisik, dan mental yang baik akan memudahkan pemain dalam menjalankan instruksi pelatih di dalam lapangan, selain itu juga dapat menambah improvisasi pada permainan futsal yang dinamis dan abstrak.

Dalam permainan futsal instruksi *tactical* menyerang akan sangat mempengaruhi permainan, dimana permainan futsal sendiri adalah permainan dengan kondisi di dalam lapangan yang selalu berubah-ubah. Oleh sebab itu, keterampilan dasar dari para pemain akan sangat membantu menjalankan *tactical* yang diperlukan saat pertandingan. Taktik menyerang dalam futsal dapat berupa individu ataupun grup dengan tujuan keluar dari tekanan lawan dan memulai sebuah serangan dengan *opening*, *build up*, hingga melakukan *finishing* ke gawang lawan. Taktik saat menyerang dapat dikategorikan berdasarkan jumlah pemain yang terlibat seperti *individual tactics*, *small-group tactics*, dan *team tactics*. Latihan taktikal adalah lanjutan dari penguasaan teknik dasar permainan futsal.

Individual tactics menjadi pondasi pemahaman taktik secara individu para pemain sebelum lebih lanjut masuk ke *small-group tactics* dimana itu melibatkan 2 atau lebih pemain dan setelahnya *team tactics* dimana melibatkan keseluruhan tim. *Individual tactics* merupakan

hal yang cukup penting untuk dapat dikuasai oleh setiap pemain, sebab dengan *individual tactics* pemain dapat membuat pergerakan yang lebih efektif ketika menguasai bola ataupun membuat pergerakan secara individu. Individual tactics dapat dilakukan baik ketika bola dalam penguasaan (*with the ball*) ataupun tidak sedang dalam penguasaan (*without the ball*)

Pada level mahasiswa, dalam konteks ini tim futsal putra UNJ seringkali berada dalam situasi dominan menyerang atau menguasai bola. Akan tetapi seringkali juga terjadi kesalahan *tactical* secara individu yang membuat bola hilang dari penguasaan, bahkan tidak jarang berakibat *counter* dari lawan yang membahayakan pertahanan. *Individual tactical options with the ball* menjadi hal yang harus terus di perbaiki dalam latihan. Latihan sendiri membutuhkan sebuah proses. Proses daripada latihan tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan sebuah hasil dan dibuat secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Latihan *individual tactical options with the ball* dapat dijadikan penunjang keberhasilan menyerang tim futsal putra UNJ.

Latihan *individual tactical options with the ball* pada penerapannya saat proses latihan akan melatih kemampuan para pemain secara individu dalam kondisi tertentu saat menyerang. Dari proses latihan yang sistematis dan berkelanjutan pemain akan dapat bermain lebih efektif dengan *individual tactical options with the ball*. Efektif yang dimaksud adalah taktik ini dilakukan dengan memberikan lebih banyak opsi kepada pemain untuk seminimal mungkin membuat sentuhan dengan bola oleh pemain secara individu. Dengan permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada “Pengaruh Latihan *Individual Tactical Options With The Ball* Terhadap Menyerang Tim Futsal Putra UNJ”.

2. KAJIAN TEORITIS

Futsal

Kata futsal sendiri berasal dari perpaduan kata “Fut” dari kata *futbol* yang berarti sepakbola dalam bahasa Spanyol atau Portugal. Dan kata “sal” dari kata *sala* yang memiliki makna dalam ruangan. Futsal adalah permainan tim kolaboratif dimana para pemain diharuskan beradaptasi dengan perubahan dalam permainan yang dinamis dengan waktu dan ruang yang terbatas (Lupescu, 2017). Permainan futsal mengacu pada *Law Of The Game* mengenai aturan-aturan permainan yang ada di dalamnya. Lapangan futsal dengan standar internasional yang digunakan untuk pertandingan-pertandingan resmi memiliki ukuran panjang 25-42 meter dan lebar 16-25 meter. Waktu yang digunakan adalah 2x20 menit (tidak termasuk saat bola mati atau pertandingan terhenti karena suatu insiden). Futsal lebih banyak dimainkan dengan kaki, meskipun pada aturannya seluruh anggota tubuh boleh dipergunakan selain tangan (kecuali penjaga gawang). Futsal mengharuskan setiap pemain selalu siap menerima ataupun mengumpan bola secara cepat meskipun dalam tekanan lawan, Dengan ukuran

lapangan yang lebih sempit permainan ini menuntut teknik menguasai bola yang baik, juga kekompakan dan kerjasama antar pemain. (Syafaruddin, 2019).

Menyerang

Di dalam permainan futsal pada saat situasi menyerang, maka akan terbagi menjadi beberapa area menyerang. Area-area tersebut diantara lain *build up area*, area yang diawali dari distribusi bola oleh penjaga gawang (10 meter) dari garis gawang. *Open play area*, area menyusun serangan dan membuat beragam kreatifitas untuk masuk ke pertahanan lawan (10-30 meter) dari garis gawang. *Finishing area*, area untuk menyelesaikan serangkaian serangan dengan *shooting on goal*/mencetak gol (30-40 meter) dari garis gawang.

Dalam satu permainan futsal situasi menyerang dapat terjadi melalui beberapa momen, mulai dari berhasil merebut penguasaan bola dan melakukan *counter attack*, kesalahanantisipasi lawan, juga dapat dilakukan melalui proses *build up* atau membangun serangan dari bawah. *Build up* yang dimaksud adalah membangun serangan dari bawah lini pertahanan sendiri dan bersabar untuk tidak memaksa langsung masuk ke pertahanan lawan, ditambah pertahanan lawan masih dalam posisi *balance*.

Individual Tactical Options With The Ball

Menurut Marten Luter individu berasal dari kata *individium* (bahasa latin) yang memiliki makna satuan kecil yang tidak dapat dibagi lagi. Individu menurut konsep sosiologis berarti manusia yang hidup berdiri sendiri. Individu sebagai makhluk ciptaan Tuhan di dalam dirinya selalu dilengkapi oleh kelengkapan hidup yang melayani raga, rasa, rasio, dan rukun. Kemudian menurut Sujatmiko Eko pengertian individu adalah orang seorang; pribadi orang (terpisah dari orang lain). Taktik ditentukan oleh tujuan dalam permainan yang masing-masing proses nya berbeda yaitu menyerang dan bertahan. Tujuan sebuah tim adalah untuk mencetak gol ke gawang lawan dan mencegah lawan dari mencetak gol. Oleh Diagram Mahlo (1969) dalam UEFA *Futsal Coaching Manual* menguraikan beberapa elemen yang terlibat dalam taktik dan dibagi menjadi tiga berdasarkan persepsi, pengambilan keputusan, eksekusi.

Individual tactical options atau taktik individu adalah beragam tindakan yang dilakukan oleh pemain secara individu berdasarkan pengetahuannya dan konsep inti taktikal tersebut. Itu adalah tindakan yang mampu dilakukan oleh seorang pemain untuk mendominasi, dan memainkan bola untuk keuntungannya sendiri, menyelesaikan permasalahan pada permainan tanpa campur tangan rekan satu tim lainnya. Taktikal individu adalah suatu eksekusi atau tindakan berbagai elemen dalam permainan sebagai individu. Suatu usaha yang dilakukan oleh individu (1 pemain) untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kreatifitas, dan improvisasi. Taktik individu pasti bertujuan terencana, terkoordinasi, *ofensif*, dan tindakan *defensif* pemain

untuk berhasil mengatasi situasi pertandingan, terlepas dari tanggung jawab spesifik yang berhubungan dengan posisi (Hasibuan, 2016).

3. METODE PENELITIAN

Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban daripada apa yang diangkat menjadi persoalan dalam penelitian, kemudian untuk itu mengapa penelitian ini dilakukan. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif dengan metode eksperimen (Sugiyono, 2015). populasi daripada penelitian ini adalah keseluruhan atlet futsal KOP Sepakbola dan Futsal UNJ yang berjumlah 80 orang. populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional sampling*. Untuk itu penelitian ini menggunakan sampel tim futsal putra UNJ yang bertanding pada Kejuaraan Invitasi Cabang Olahraga Permainan 2024 dan *Trofeo KSBF 2024* yang berjumlah 14 pemain.

Alat akur dalam penelitian inilah yang dinamakan sebuah instrumen penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan blangko penelitian berupa kolom-kolom tabel yang berisikan keberhasilan dan kegagalan *individual tactical options with the ball* terhadap menyerang tim futsal putra UNJ pada *Pre-test* Kejuaraan Invitasi Cabang Olahraga Permainan 2024 dan *Post-test Trofeo KSBF 2024*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Teknik yang dilakukan pada observasi ini adalah dengan memberi tanda “O” apabila berhasil atau “X” gagal melakukan *individual tactical options with the ball* terhadap menyerang tim futsal putra UNJ. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik statistik uji-t perhitungan data untuk membandingkan *Pre-test* dan *Post-test* latihan *individual tactical options with the ball*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Setelah mendapatkan data dalam pengambilan data penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data hasil penelitian. Deskripsi data yang disajikan diantaranya nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, *standard deviation*, *median*, modus, distribusi frekuensi dan histogram dari masing-masing variabel.

Table 1. Deskripsi Data Pre-test dan Post-test Individual Tactical Options With The Ball

| | | Pretest | Posttest |
|----------------|---------|---------|----------|
| N | Valid | 14 | 14 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 24.43 | 36.07 |
| Median | | 26.50 | 35.50 |
| Mode | | 28 | 30 |
| Std. Deviation | | 7.633 | 11.364 |
| Variance | | 58.264 | 129.148 |
| Range | | 26 | 35 |
| Minimum | | 13 | 17 |
| Maximum | | 39 | 52 |
| Sum | | 342 | 505 |

Sumber : IBM SPSS Statistics 27.0.1

Hasil Pre-test Individual Tactical Options With The Ball

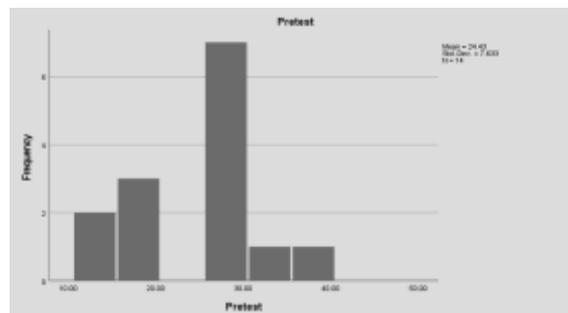
Data hasil penelitian menunjukkan selisih skor *Pre-test individual tactical options with the ball* adalah 26 dengan nilai terendah adalah 13 dan nilai tertinggi adalah 39. Dengan rata-rata hasil data penelitian sebesar 24,43. Kemudian, memiliki simpangan baku sebesar 7,63 dan *median* sebesar 26,5. Berdasarkan data hasil perhitungan tersebut, maka didapati hasil distribusi frekuensi pada tabel berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Hasil Pre-test Individual Tactical Options With The Ball

| | | Pretest | | | |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 13 | 1 | 7.1 | 7.1 | 7.1 |
| | 14 | 1 | 7.1 | 7.1 | 14.3 |
| | 16 | 1 | 7.1 | 7.1 | 21.4 |
| | 17 | 1 | 7.1 | 7.1 | 28.6 |
| | 18 | 1 | 7.1 | 7.1 | 35.7 |
| | 26 | 2 | 14.3 | 14.3 | 50.0 |
| | 27 | 1 | 7.1 | 7.1 | 57.1 |
| | 28 | 3 | 21.4 | 21.4 | 78.6 |
| | 30 | 1 | 7.1 | 7.1 | 85.7 |
| | 32 | 1 | 7.1 | 7.1 | 92.9 |
| | 39 | 1 | 7.1 | 7.1 | 100.0 |
| Total | | 14 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : IBM SPSS Statistics 27.0.1

Berikutnya data distribusi frekuensi hasil *pre-test individual tactical options with the ball* digambarkan dalam histogram di bawah ini.



Gambar 1. Histogram Hasil Pre-test Individual tactical options with the ball

Sumber : IBM SPSS Statistics 27.0.1

Hasil Post-test Individual tactical options with the ball

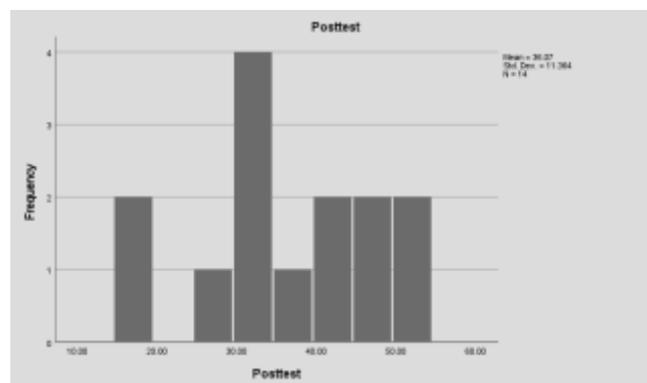
Data hasil penelitian menunjukkan selisih skor *Post-test individual tactical options with the ball* adalah 35 dengan nilai terendah adalah 17 dan nilai tertinggi adalah 52. Dengan rata-rata hasil data penelitian sebesar 36,07. Kemudian, memiliki simpangan baku sebesar 11,36 dan *median* sebesar 35,5. Berdasarkan data hasil perhitungan tersebut, maka didapati hasil distribusi frekuensi pada tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil *Post-test Individual tactical options with the ball*

| Pretest | | | | | |
|---------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 13 | 1 | 7.1 | 7.1 | 7.1 |
| | 14 | 1 | 7.1 | 7.1 | 14.3 |
| | 16 | 1 | 7.1 | 7.1 | 21.4 |
| | 17 | 1 | 7.1 | 7.1 | 28.6 |
| | 18 | 1 | 7.1 | 7.1 | 35.7 |
| | 26 | 2 | 14.3 | 14.3 | 50.0 |
| | 27 | 1 | 7.1 | 7.1 | 57.1 |
| | 28 | 3 | 21.4 | 21.4 | 78.6 |
| | 30 | 1 | 7.1 | 7.1 | 85.7 |
| | 32 | 1 | 7.1 | 7.1 | 92.9 |
| | 39 | 1 | 7.1 | 7.1 | 100.0 |
| Total | 14 | 100.0 | 100.0 | | |

Sumber : IBM SPSS Statistics 27.0.1

Berikutnya data distribusi frekuensi hasil *post-test individual tactical options with the ball* digambarkan dalam histogram di bawah ini.



Gambar 2. Histogram Hasil Post-test Individual tactical options with the ball Sumber : IBM SPSS Statistics 27.0.1

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data *individual tactical options with the ball* terhadap menyerang tim futsal putra UNJ pada *Pre-test* kejuaraan Invitasi Cabang Olahraga Permainan 2024 dan *Post-test Trofeo KSBF 2024* diperoleh data berupa rata-rata *Pre-test* sebesar 24,43 dan simpangan baku sebesar 7,63. Kemudian, rata-rata *Post-test* sebesar 36,07 dan simpangan baku sebesar 11,36. Dari hasil rata-rata dan simpangan baku pada *Pre-test* dan *Post-test* tersebut maka diperoleh t_{hitung} sebesar 6,88 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dengan $df (n-1) = 13$ adalah (sekitar 2,61). maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa

terdapat perbedaan signifikan antara data *Pre-test* pada kejuaraan Invitasi Cabang Olahraga Permainan 2024 dan data *Post-test Trofeo KSBF 2024*.

Pembahasan Hasil

Hasil perhitungan data *Pre-test* dan *Post-test* pada penelitian ini menunjukkan bahwa latihan *Individual tactical options with the ball* berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan menyerang pada tim futsal putra UNJ dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,88 yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} 2,61 dengan taraf signifikan 0,05. Hasil ini sesuai dengan kerangka berpikir, teori yang disajikan, juga hipotesis pada penelitian yang memberikan dugaan bahwa adanya pengaruh latihan *individual tactical options* terhadap menyerang tim futsal putra UNJ. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa penting bagi pemain untuk menguasai *Individual tactical options with the ball* dalam melakukan sebuah serangan pada permainan futsal.

Menyerang dalam futsal merupakan salah satu momen penting selain momen transisi, dan momen bertahan. Pada momen menyerang dibutuhkan keterampilan taktik individu dengan bola atau *individual tactical options with the ball* yang baik sebagai penopang keberlanjutan taktik dengan lebih banyak orang dalam tim yang terlibat. *Individual tactical options with the ball* merupakan kemampuan seorang pemain dalam permainan futsal secara individu untuk dapat menguasai bola dengan efektif untuk tujuan menekan pertahanan lawan dan menciptakan peluang mencetak gol. *Individual tactical options with the ball* yang dikuasai dengan baik akan memudahkan pemain dalam berkontribusi menciptakan tekanan ke pertahanan lawan dan mencetak gol. Pada futsal modern pemain dapat menciptakan peluang mencetak gol meskipun hanya dengan *individual tactical options with the ball* yang dilakukan, sehingga latihan taktik ini sangat penting untuk memudahkan pemain dalam melakukan sebuah serangan yang efektif ke pertahanan lawan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti disimpulkan berdasarkan masalah yang ditemukan, juga di dukung dengan tinjauan pustaka, kerangka berpikir, kemudian hasil penelitian, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh latihan *individual tactical options with the ball* terhadap menyerang tim futsal putra UNJ.

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan, maka peneliti dapat memberikan saran kiranya sebagai berikut :

1. Diharapkan pelatih dapat memberikan latihan *individual tactical options with the ball* sebagai upaya meningkatkan keberhasilan menyerang dalam futsal.
2. Diharapkan pelatih dapat menjadikan latihan *individual tactical options with the ball* sebagai dasar dalam pemahaman menyerang sebelum lebih lanjut mempelajari taktikal

menyerang dengan lebih banyak orang.

3. Diharapkan pelatih dapat mengaplikasikan kepada pemain dalam pertandingan untuk melakukan *individual tactical options with the ball* saat menyerang secara lebih baik dan efektif.
4. Diharapkan menjadi referensi, evaluasi dalam pembuatan program latihan mengenai *individual tactical options with the ball* terhadap menyerang.

DAFTAR REFERENSI

- Hasibuan, M. (2016). Analisis tactical individu defence (block dan intercept) tim futsal Universitas Negeri Jakarta pada UGM Futsal Championship 2016. *Jurnal Ilmu Futsal*, 13–22.
- Irawan, A. (2021). *Forum diskusi pelatih futsal Indonesia*. Deepublish Publisher.
- Lupescu, L. (2017). *UEFA futsal coaching manual*. UEFA.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Vol. 1-451). Bandung: ALFABETA CV.
- Syafaruddin. (2019). Tinjauan olahraga futsal. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 161–167.